

EDUKASI PENYAKIT STROKE HEMORAGIK DI RSUD KLUNGKUNG

**Ni Made Yuli Artini, Luh Kadek Trisna Lestari, I Gusti Ngurah Yudhi Setiawan, Farida Yuni
Pertiwi**

Universitas Islam Al-Azhar, Mataram, Nusa Tenggara Barat
Jl. Unizar No.20, Turida, Kec. Sandubaya, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat 83232

yuliantini999@gmail.com

ABSTRAK

Stroke hemoragik adalah stroke yang disebabkan karena pecahnya pembuluh darah pada otak. Pasien stroke yang mengalami kelemahan pada satu sisi anggota tubuh disebabkan oleh karena penurunan tonus otot, sehingga tidak mampu menggerakkan tubuhnya (imobilisasi). Imobilisasi yang tidak mendapatkan penanganan yang tepat, akan menimbulkan komplikasi berupa abnormalitas tonus, orthostatic hypotension, deep vein thrombosis dan kontraktur otot. Kehilangan kemampuan untuk bergerak menyebabkan ketergantungan dan membutuhkan tindakan keperawatan. Salah satu tindakan keperawatan untuk meningkatkan dan mempertahankan fleksibilitas dan kekuatan otot yaitu range of motion (ROM).

Metode penelitian yang akan dilaksanakan meliputi rancang bangun penelitian. Rancangan penelitian yang digunakan adalah rancangan studi kasus. kasus yang digunakan dalam penelitian yaitu pasien stroke hemoragik yang dirawat di RSUD Klungkung. Variabel yang digunakan adalah penerapan range of motion (ROM) pasif pada pasien stroke hemoragik. Lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan di RSUD Klungkung pada 2021. Tehnik analisa data yang digunakan adalah deskriptif. Cara analisis dengan pendekatan analisis induktif, data diperoleh dari tanggung jawab, pemeriksaan untuk diagnosis. Dari diagnosis yang di dapat untuk di tindak lanjuti dari permasalahan dan akan di dapatkan hasil tindakan dan evaluasi hasil.

Hasil dari penerapan teknik range of motion (ROM) pasif setelah 3 hari, dilakukan evaluasi akhir untuk menilai keberhasilan terapi teknik range of motion (ROM) dengan menggunakan skala MRC (Medical Research Council) 0-5 didapat : 3 (gerakan aktif dapat melawan gravitasi).

Penerapan teknik range of motion (ROM) pasif diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan dalam asuhan keperawatan dan perawat ruangan diharapkan dapat memberikan teknik range of motion (ROM) secara rutin dan efektif untuk meningkatkan kekuatan otot sendi sehingga dapat mengurangi kekakuan dan kelemahan pada otot dan sendi pasien.

Keywords: Stroke Hemoragik, Hambatan Mobilitas Fisik, Penerapan Teknik Range Of Motion (ROM)

EDUCATION OF HEMORRICAL STROKE IN RSUD KLUNGKUNG

ABSTRACT

Hemorrhagic stroke is a stroke caused by the rupture of a blood vessel in the brain. Stroke patients who experience weakness on one side of the body due to decreased muscle tone, so they are unable to move their body (immobilization). Immobilization that does not get proper treatment will cause complications in the form of tone abnormalities, orthostatic hypotension, deep vein thrombosis and muscle contractures. Loss of ability to move causes dependence and requires nursing action. One of the nursing actions to improve and maintain flexibility and muscle strength is range of motion (ROM).

The research method to be implemented includes research design. The research design used is a case study design. The cases used in this study were hemorrhagic stroke patients who were treated at the Klungkung Hospital. The variable used is the application of passive range of motion (ROM) in hemorrhagic stroke patients. The location and time of the research was carried out at the Klungkung Hospital in 2021. The data analysis technique used was descriptive. The method of analysis with an inductive analysis approach, data obtained from responsibility, examination for diagnosis. From the diagnosis obtained, to follow up on the problem and the results of the action and evaluation of the results will be obtained.

The results of the application of passive range of motion (ROM) techniques after 3 days, a final evaluation was carried out to assess the success of range of motion (ROM) technique therapy using the MRC (Medical Research Council) scale 0-5 obtained: 3 (active movement can defy gravity).

The application of passive range of motion (ROM) techniques is expected to be used as input in nursing care

and room nurses are expected to provide regular and effective range of motion (ROM) techniques to increase joint muscle strength so as to reduce stiffness and weakness in muscles and joints. patient.

Keywords: Hemorrhagic Stroke, Physical Mobility Barriers, Application of Range Of Motion (ROM) Technique

PENDAHULUAN

Stroke hemoragik adalah suatu kondisi ketika aliran darah otak terganggu akibat pecahnya pembuluh darah di otak. Hal ini dapat mengakibatkan disabilitas dan kematian pada sebagian besar penderita stroke. Stroke adalah penyebab ketiga kematian setelah penyakit jantung dan kanker dan penyebab ketiga terjadinya kecacatan pada pasien.

Menurut World Stroke Organization tahun 2016, terdapat 13,7 juta kasus stroke baru setiap tahun di seluruh dunia. Lebih dari 116 juta orang setiap tahun meninggal dan cacat karena stroke. Di kawasan Asia tenggara terdapat 4,4 juta orang mengalami stroke. Pada tahun 2020 diperkirakan 7,6 juta orang akan meninggal dikarenakan penyakit stroke ini. Berdasarkan data dari Yayasan Stroke Indonesia (Yastroki), masalah stroke menjadi semakin penting dan mendesak karena saat ini jumlah penderita stroke di Indonesia menduduki urutan pertama di Asia. Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Nasional tahun 2013 menunjukkan prevalensi stroke di Indonesia berdasarkan diagnosis dokter sebesar 7 per mil orang yang mengalami peningkatan pada tahun 2018 sebesar 10,9 per mil orang.

Perdarahan intraserebral merupakan perdarahan di parenkim otak yang terjadi 8-13% dari semua kasus stroke. Angka morbiditas lebih berat dan angka mortalitas lebih tinggi pada stroke hemoragik atau perdarahan intraserebral dibandingkan dengan stroke iskemik. Hanya 20% pasien yang dapat melakukan kegiatan mandiri setelah serangan. Angka mortalitas dalam bulan pertama pada stroke hemoragik mencapai 40-80%. Dan 50% kematian terjadi dalam 48 jam pertama. Insidensi global PIS berkisar 10-20 kasus per 100.000 penduduk dan meningkat dengan penambahan usia.

Hipertensi adalah faktor risiko tersering dan utama penyebab kejadian stroke hemoragik nontraumatik atau perdarahan otak. Semakin tinggi derajat hipertensi, semakin tinggi risiko perdarahan intraserebral (PIS) pada stroke hemoragik. Insiden hipertensi meningkat seiring bertambahnya usia sehingga hipertensi penyebab tersering perdarahan intraserebral spontan pada orang tua. Sebaliknya, hipertensi bukanlah penyebab utama yang menyebabkan perdarahan intraserebral spontan pada anak-anak. Dalam penelitian terbaru, penyebab tersering dari perdarahan intraserebral spontan pada anak-anak adalah malformasi arteriovenosa (63% pasien), dan hipertensi ditemukan hanya pada 1 dari 70 pasien. Terdapat mekanisme spesifik dimana hipertensi dapat menyebabkan perdarahan intraserebral. Tekanan intraluminal yang tinggi di arteri intraserebral menyebabkan perubahan pada dinding otot polos dan fungsi endotel. Perubahan ini dapat berupa hyalinosis, lipohyalinosis atau nekrosis fokal, dan aneurisma Charcot-Bouchard. Perubahan degeneratif pada sel otot polos dan endotel merupakan predisposisi perdarahan intraserebral.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka kali ini tim Pengabdian dari Fakultas Kedokteran Universitas Islam Al-Azhar Mataram (FK Unizar) perlu melakukan suatu kegiatan edukasi mengenai penyakit stroke hemoragik di RSUD Klungkung.

METODE

Metode Metode pelaksanaan kegiatan ini dengan beberapa cara yaitu:

- 1) Edukasi penyakit stroke hemoragik menggunakan menggunakan video edukasi (Linkvideo

:https://drive.google.com/drive/folders/1Ip5R9ypvH-gH_aERu9yv12rjscxSLHtz?usp=sharing)

- 2) Edukasi penyakit stroke hemoragik menggunakan leaflet

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini melibatkan beberapa pihak yaitu tim Pengabdian Masyarakat FK Unizar, perangkat rumah sakit umum daerah (RSUD) Bangli seperti dokter, perawat, staf RSUD Bangli lainnya, serta mahasiswa FK UNIZAR. Kegiatan pengabdian ini menggunakan metode atau Teknik penyampaian dengan edukasi mengenai penyakit stroke dengan menggunakan video edukasi dan leaflet

Hasil pengabdian kepada masyarakat di RSUD Bangli ialah meningkatnya pengetahuan masyarakat akan bahaya penyakit stroke hemoragik itu sendiri. Sehingga pasien dapat lebih waspada dan menghindari faktor resiko yang kemungkinan dapat terjadi.

Kendala

No.	Kendala yang dihadapi	Upaya yang dilakukan
1	Rencana pelaksanaan penyuluhan dilakukan secara offline, dikarenakan masih situasi covid-19 masyarakat masih takut untuk berobat ke RSUD Bangli	Saat melakukan penyuluhan tetap dilakukan protokol kesehatan seperti menjaga jarak, menggunakan masker, dan menghindari kerumunan
2	Setelah PPKM, RSUD belum memberikan jawaban hingga waktu yang tidak dapat ditentukan untuk membolehkan kegiatan pengmas berlangsung	Konfirmasi kembali untuk turun ke RSUD disaat kondisi PPKM
3	Jumlah sampel tidak melampaui target karena beberapa ada yang belum tahu bila akan diadakan acara penyuluhan	Kurang lebih H-1 minggu sebelum diadakannya penyuluhan, memasang banner bila akan dilakukan acara penyuluhan atau meminta koordinasi dari pihak rumah sakit untuk menginfokan kepada keluarga pasien yang sedang kontrol di RSUD
4	Masyarakat yang datang didominasi oleh lansia, sehingga kemungkinan ada penyulit seperti rabun jauh dan gangguan pendengaran	Kita dapat meminta lansia untuk duduk di posisi paling depan yang memungkinkan penglihatan lebih jelas pada saat pemutaran video dan mendengarkan pembicara. Diminta juga untuk pembicara menggunakan Bahasa awam agar lebih mudah dipahami
5	Belum meminta umpan balik kepada mitra (pihak sekolah)	Dimintakan segera umpan balik kepada mitra (Kepsek dan guru yang mendampingi siswa melakukan pemeriksaan)

Rencana Tindak Lanjut

Dari hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan, beberapa kegiatan yang dapat dilanjutkan diantaranya:

- 1) Peningkatan pengetahuan masyarakat mengenai bahaya penyakit storke
- 2) Penurunan angka kejadian stroke hemoragik

Dokumentasi



SIMPULAN

Berdasarkan hasil kesimpulan penelitian yang telah dilakukan; ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang perawatan pasien stroke di rumah terhadap tingkat pengetahuan keluarga.

UCAPAN TERIMA KASIH

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, 2009, 'General management of acute ischemic stroke', Joint Scientific Meeting on Neurology Continuing Medical Education
- Arnadi Y. 2005. Stroke & Apa Yang Harus Anda Ketahui Untuk Mencegah Stroke. Familia Medika. Departemen Kesehatan Republik Indonesia., Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas). Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2013. h.75-77
- Handayani, A. F., Widiyanto, A., Anasulfalah, H., Priskusanti, R. D., Atmojo, J. T., Kurniawan, H. D., ... & Hanifah, L. (2022). PENGARUH TELEHEALTH TERHADAP KUALITAS HIDUP PASIEN STROKE: META-ANALISIS. Avicenna: Journal of Health Research, 5(2).

WHO, 2005, Preventing Chronic Diseases: A Vital Investment, WHO, Geneva.

World Health Organization. Sixty-fifth world health assembly. 2012. [Online] Available from: <http://www.who.int/mediacentre/events/2012/wha65/jo>

Yugiantoro M, 2006. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam UI. Hipertensi Essensial. Edisi 4 Jilid I. : Jakarta: FK UI.